

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Berdasarkan sumber data yang diterapkan, penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini berfungsi untuk mengkaji lebih dalam mengenai sebab suatu kondisi yang terjadi saat ini dan hubungan sosial suatu instansi, perseorangan, golongan dan khalayak ramai. Penelitian ini memiliki ciri yang sangat intensif mengenai sebuah unit sosial khusus yang hasilnya adalah memberikan gambaran yang kompleks dan sistematis.¹

Secara makro teknik yang diterapkan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, sedangkan secara meso adalah fenomenologi. Dalam hal ini, metode kualitatif sangat perlu digunakan untuk mengetahui mutu dari tahap penelitian, karena penulis akan mengkaji informasi yang sudah dikumpulkan. Penelitian kualitatif mendukung adanya penjelasan syarat akan suatu kejadian. Jadi, penelitian kualitatif tidak selalu untuk memenuhi kehendak penulis dalam memperoleh deskripsi/penjelasan, namun juga mendukung penulis untuk memperoleh deskripsi yang intensif terkait fenomena yang diteliti.²

Pada penelitian ini, peneliti juga menerapkan pendekatan fenomenologi. Karena pendekatan fenomenologi ini berusaha untuk mengungkap, mengkaji dan menginterpretasi kejadian dan segala kaitannya yang dialami oleh seseorang, bahkan sampai pada taraf kepercayaan seseorang yang terkait.³ Tujuan dari pendekatan tersebut digunakan untuk mengkaji secara intensif tentang arti dari beragam fakta dan fenomena yang terjadi pada seseorang dalam kondisi khusus. Penelitian ini menerapkan pendekatan fenomenologi Alfred Schutz. pendekatan fenomenologi Alfred

¹Suryana, “*Metodologi Penelitian Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan kualitatif*”, (Jakarta:Universitas Pendidikan Indonesia, 2016), Hal 17.

² Yoni Ardianto, artikel, “*memahami metode penelitian kualitatif*” 2019.

³ Muhammad Rijal Fadli, *Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, Humanika, Vol. 21, No. 1, 2021, Hal 38

Schutz mencoba mendeskripsikan tentang penyebab suatu fenomena dan tujuan dari sebuah fakta atau peristiwa.⁴

Penelitian tentang penentuan hari baik pernikahan berdasarkan weton jawa perspektif pemeluk agama Islam dan Kristen sesuai dengan penelitian kualitatif sebab mencakup ciri-ciri penelitian kualitatif, khususnya perihal mengungkapkan informasi secara intensif lewat interview, pengamatan, dan dokumentasi terhadap sesuatu yang dilaksanakan oleh partisipan, tata cara pelaksanaan suatu tradisi, tujuan dari tradisi yang dilaksanakan, dan mengapa suatu golongan melaksanakan tradisi tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Jawa Tengah sendiri lebih tepatnya di Desa Karangaji Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara Provinsi Jawa Tengah dan di Desa Kaliputu Kecamatan Kota Kabupaten Kudus Provinsi Jawa Tengah.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang diperlukan untuk melakukan penelitian ini yaitu Penelitian ini akan dilaksanakan mulai 27 Oktober 2020 – 7 Januari 2022. Dalam waktu tersebut diharapkan dapat dimaksimalkan peneliti dalam menyelesaikan penelitian mulai dari pengajuan judul, pembuatan proposal, menggali data, dan menyusun laporan.

C. Subyek Penelitian

Peneliti ingin meneliti tentang tradisi penentuan hari baik pernikahan berdasarkan weton jawa perspektif pemeluk agama Islam dan Kristen di Jawa Tengah, untuk mengetahui bagaimana persepsi dan pemahaman masyarakat Muslim dan Kristen di Jawa Tengah tentang penentuan hari baik dalam pernikahan serta untuk mengetahui bagaimana praktik penentuan hari baik pernikahan dikalangan masyarakat

⁴ Atiek Walidaini Oktiasasi dan Sugeng Harianto, *Perhitungan hari baik dalam pernikahan*, Paradigma. Vol.04, No.03, 2016, Hal 3.

Muslim dan Kristen di Jawa Tengah. Oleh karena itu dalam penelitian ini membutuhkan suatu subyek dalam penelitian. Subyek penelitian adalah beberapa partisipan yang akan menyampaikan berbagai data yang diperlukan dalam proses penelitian, partisipan tersebut merupakan tokoh agama Islam (kyai), pendeta, masyarakat Kristen, sesepuh desa dan partisipan yang terkait.

Alasan kenapa peneliti ingin meneliti umat Islam dan umat Kristiani adalah karena peneliti ingin meneliti dari dua perspektif yaitu umat Islam dan umat Kristiani. Dalam kedua agama tersebut memiliki konsep atau hukum yang berbeda satu sama lain, dalam agama Islam Jawa menentukan hari baik pernikahan adalah dengan menghitung weton kedua pasangan (tanggal lahir) dengan melalui perhitungan jawa, sedangkan pada umat Kristiani mempunyai cara yang berbeda dalam melaksanakan pernikahan.

D. Sumber Data

Penelitian ini menjadikan empat tokoh sebagai partisipan yang dinilai sebagai sumber data penelitian, guna memperoleh informasi yang relevan terkait kriteria penelitian. Penulis menggunakan beberapa partisipan yang akan dijadikan sebagai sumber penelitian, sumber-sumber tersebut adalah tokoh agama Islam (kyai), Pendeta, mbah primbon (orang yang biasa menghitung hari jawa) dan masyarakat biasa.

Tidak hanya itu, guna memperoleh informasi yang lebih kredibel peneliti juga menggunakan beberapa sumber penting yang terkait dengan penelitian yang berasal dari dokumen, jurnal, artikel dan lain-lain.

Dasar yang menyebabkan penulis memilih beberapa sumber kriteria yang sudah dicantumkan agar penelitian ini lebih kredibel dan jelas, dikarenakan sumber-sumber penelitian tersebut sudah mewakili setiap golongan di dalam masyarakat umum.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahap yang sangat berpengaruh dalam suatu penelitian, sebab maksud tertentu dari penelitian sendiri adalah memperoleh informasi. Jika penulis tidak memahami tentang teknik pengumpulan

data, maka penulis tidak akan memperoleh informasi yang dibutuhkan. Adapun metode yang diterapkan pada teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara (*interview*)

Interview adalah teknik pengumpulan informasi dengan cara tanya jawab yang dilaksanakan secara terstruktur dan berdasarkan pada maksud penelitian. Peneliti memberikan pertanyaan yang bersifat umum terhadap partisipan, kemudian barulah menjurus pada tujuan penelitian. Apabila interview telah usai, peneliti menyusun hasil wawancara sebagai hasil awal sekaligus gambaran untuk kepentingan pengkajian informasi. Dalam penelitian ini, penulis mengadakan interview secara langsung kepada tokoh agama Islam (kyai), pendeta, masyarakat Kristen, sesepuh desa dan partisipan yang terkait.

Wawancara atau Interview, bermaksud untuk menulis pendapat, asumsi, argumentasi, dan perihal lainnya yang berhubungan dengan seseorang partisipan. Wawancara dilakukan agar penulis mendapatkan informasi yang intensif, sehingga penulis bisa mengetahui situasi atau kondisi sosial dan budaya berdasarkan informasi yang telah diberikan oleh partisipan.⁵

Adapun partisipan dalam penelitian sebagai berikut :

Tabel 3.1
Data Partisipan

No.	Nama	Status	Alamat
1.	SM	Umat Kristen	Kaliputu Kudus
2.	ST	Umat Kristen	Kaliputu Kudus
3.	LK	Imam Gereja	Barongan Kudus
4.	F	Tokoh Agama	Karangaji Jepara
5.	AB	Sesepuh Desa	Karangaji Jepara

⁵ Muhammad Rijal Fadli, *Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, Humanika, Vol. 21, No. 1, 2021, Hal 41.

No.	Nama	Status	Alamat
6.	N	Umat Muslim	Karangaji Jepara

Alasan peneliti memilih partisipan tersebut karena menganggap bahwa partisipan-partisipan tersebut dapat menjawab pertanyaan secara keseluruhan sehingga dapat memperkuat penelitian ini.

2. Observasi (Pengamatan)

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis pada fenomena-fenomena yang diteliti (beberapa data yang didapatkan dari hasil pengamatan adalah tempat, objek, aktivitas, fenomena atau kejadian). Tujuan dari pengamatan adalah untuk memberikan penjelasan tentang suatu fenomena, guna memecahkan suatu permasalahan, untuk memahami tingkah laku individu, dan untuk mengulasnya.⁶

Pengamatan merupakan landasan seluruh ilmu pengetahuan, lewat pengamatan penulis belajar mengenai tingkah laku, dan arti dari tingkah laku itu. Teknik ini diterapkan untuk mengetahui secara langsung kejadian yang merupakan tujuan utama penelitian.

Teknik pengamatan bisa diklasifikasikan menjadi beberapa bentuk, yakni:

- a. Pengamatan partisipan, merupakan teknik pengumpulan informasi yang dilakukan untuk mengumpulkan informasi penelitian lewat observasi, dimana penulis ikut serta dalam kegiatan sehari-hari partisipan.
- b. Pengamatan tidak terstruktur, merupakan observasi yang dilaksanakan tanpa memakai landasan pengamatan, sehingga penulis mengembangkan observasinya berdasarkan perkembangan yang berlangsung di lapangan.
- c. Pengamatan kelompok, merupakan observasi yang dilaksanakan oleh suatu kelompok peneliti pada

⁶ Atiek Walidaini Oktiasasi dan Sugeng Harianto , Perhitungan Hari Baik Dalam Pernikahan, *Paradigma*, Vol. 4, No.3, 2016, Hal 4.

sebuah permasalahan yang dijadikan sebagai suatu sasaran penelitian.

Pada penelitian ini, penulis memakai pengamatan partisipan, yang mana penulis ikut serta dalam kegiatan sehari-hari partisipan yang berlangsung di lapangan.⁷ Peneliti meneliti tentang tradisi penentuan hari baik pernikahan berdasarkan weton jawa perspektif pemeluk agama Islam dan Kristen dengan cara melakukan observasi secara langsung ke lapangan. Penulis juga memakai landasan observasi sehingga dapat mempermudah penulis dalam melakukan observasi dan mendapatkan data yang memberikan penjelasan tentang penentuan hari baik pernikahan berdasarkan weton jawa perspektif pemeluk agama Islam dan Kristen.

Dalam pengamatan (observasi) yang peneliti lakukan adalah mengamati mengenai penentuan hari baik pernikahan berdasarkan weton jawa dalam perspektif pemeluk agama Islam dan Kristen. Tujuannya untuk mendapatkan informasi serta data yang akurat mengenai penentuan hari baik pernikahan berdasarkan weton jawa dalam perspektif pemeluk agama Islam dan Kristen. Aspek yang diamati adalah agama, pernikahan dalam Jawa, tradisi penentuan hari baik pernikahan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah tahap untuk mendapatkan penjelasan mengenai fokus penelitian yang bersumber dari suatu arsip (dokumen), sebab dokumen adalah sumber informasi yang berbentuk tulisan, gambar atau dokumen digital. Teknik dokumentasi berfungsi untuk memenuhi hasil pengumpulan informasi lewat pengamatan dan interview.

Arsip adalah sumber informasi yang biasanya mempunyai kedudukan yang penting dalam penelitian kualitatif, khususnya jika tujuan kajian menuju pada latar belakang atau beragam fenomena yang berlangsung di masa lalu yang berhubungan erat dengan keadaan atau

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017) Hal 204.

fenomena yang tengah dikaji. Sumber ini adalah asal informasi yang bisa dipakai untuk menambah informasi dari hasil pengamatan dan wawancara.⁸ Ditahap dokumentasi ini peneliti akan mendokumentasikan setiap hal yang bisa menjadi bukti, berguna untuk penelitian ini seperti foto waktu wawancara dan bukti tertulis seperti buku data desa, kitab primbon untuk menjadi penguat penelitian.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam menguji keabsahan data penulis melaksanakan pengujian kevalidan informasi dengan cara:

1. Perpanjangan Observasi (kredibilitas)

Perpanjangan observasi (kredibilitas) bertujuan untuk mengecek kevalidan informasi penelitian, yakni dengan jalan melaksanakan observasi lanjutan apakah informasi yang didapatkan sebelumnya sudah valid atau tidak pada saat diuji lagi ke lapangan. Jika sudah diuji lagi ke lapangan telah valid, artinya telah kredibel, maka perpanjangan observasi bisa dinyatakan selesai. Sebagai wujud pembuktian jika penulis sudah melaksanakan uji kredibilitas, maka penulis bisa menyertakan bukti dalam wujud surat keterangan perpanjangan pengamatan dalam laporan penelitian.⁹

Dengan perpanjangan observasi, peneliti kembali ke lokasi penelitian guna melaksanakan observasi dan interview lagi terhadap partisipan yang pernah ditemui ataupun yang baru. Berapa lama perpanjangan observasi dilaksanakan, akan amat berpengaruh pada intensitas, kevalidan dan kebenaran informasi.

2. Triangulasi

Triangulasi dinyatakan sebagai metode pengumpulan data yang bersifat menyatukan dari beragam metode pengumpulan data dan asal informasi

⁸ Muhammad Rijal Fadli, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum, *Humanika*, Vol. 21, No. 1, 2021, Hal 41.

⁹ Arnild Augina Mekarisce, Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat, *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, Vol.12 Edisi 3, 2020 Hal 150.

yang sudah tersedia. Triangulasi sumber bertujuan untuk memperoleh informasi dari partisipan yang berbeda-beda dengan metode yang sama. Triangulasi dilakukan tidak hanya untuk mencari kevalidan mengenai beragam peristiwa, namun lebih mengarah pada peningkatan pengetahuan penulis pada apa yang sudah ditemukan.¹⁰

Dalam penelitian ini memakai triangulasi sumber, karena penulis ingin memperoleh data yang relevan, maka penulis melaksanakan perbandingan melalui pengujian kembali pada suatu data yang didapatkan melalui masa dan teknik yang berbeda. Supaya mendapatkan informasi yang relevan dan hasil yang valid, maka penulis melaksanakan interview kepada tokoh agama Islam (kyai), pendeta, masyarakat Kristen, sesepuh desa dan partisipan yang terkait.

G. Teknik Analisis Data

Metode analisis data merupakan tahapan menelaah serta menyatukan secara terstruktur informasi yang didapatkan dari hasil interview, *field note*, serta dokumentasi. Untuk selanjutnya menyajikan hasil akhir yang mudah dimengerti oleh penulis atau pembaca.

Metode analisis data pada penelitian ini memakai teknik analisis Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman ada tiga metode analisis data kualitatif yakni, Reduksi Data, Penyajian Data, dan Verifikasi Data.¹¹

1. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilaksanakan pada penelitian ini adalah interview dan pengamatan. Langkah awal interview ialah menyusun serangkaian pertanyaan yang relevan dengan fokus penelitian, menetapkan partisipan yang selaras dengan kriteria yang sudah ditentukan, menanyakan pertanyaan kepada partisipan, memberi waktu kepada partisipan untuk menjawab pertanyaan yang ditanyakan, merekam proses interview

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017) Hal 373.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017) Hal 337.

dengan alat perekam, serta mencatat hasil penelitian ke dalam catatan lapangan (*field note*).

2. Reduksi Data

Mengurangi informasi artinya penulis meringkas dan menyortir informasi-informasi yang penting, memusatkan pada data-data yang paling berkaitan dengan fokus penelitian. Dengan begitu informasi yang sudah dirangkum dapat menyajikan penjelasan yang eksplisit (tegas) dan memudahkan penulis. Setelah semua informasi telah terkumpul dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang berkaitan dengan perhitungan hari baik dalam pernikahan maka peneliti memilih dan memilah informasi tersebut, lalu kemudian difokuskan pada persepsi, pemahaman dan praktik penentuan hari baik pernikahan berdasarkan weton jawa perspektif pemeluk agama Islam dan Kristen di Jawa Tengah.

3. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses penyusunan data, maka dapat dimungkinkan terbentuknya suatu kesimpulan dan adanya tindak lanjut. Penyajian data bisa berbentuk kalimat deskripsi, bagan, diagram, dan jaringan. Penulis menyatukan data pada sebuah gambaran yang sistematis dan mudah dipahami, sehingga mempermudah pembaca untuk mengetahui fenomena yang tengah berlangsung. Jika kesimpulan yang diuraikan belum tepat, maka perlu dilaksanakan analisis lebih lanjut.

4. Verifikasi

Verifikasi adalah upaya untuk meneliti dan memeriksa lagi atau menelaah makna atau arti, tatanan, model, deskripsi, proses, serta sebab akibat. Sedangkan kesimpulan bisa berbentuk penjelasan atau potret sebuah objek yang sebelumnya masih samar tidak jelas, sehingga sesudah dikaji menjadi mudah dipahami, bisa berbentuk interaksi, dugaan atau suatu konsep.¹² Verifikasi merupakan tahap terakhir pada analisis penelitian kualitatif, peneliti mencatat dan mengkaitkan pemahaman serta praktik penentuan hari baik pernikahan berdasarkan

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017) Hal 345.

weton jawa dengan beberapa teori yang terkait serta melihat sebab akibat yang terjadi sesuai dengan masalah penelitian ini.

